



# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK) BPTD KELAS II JAWA BARAT

(403849)

**TAHUN ANGGARAN 2024**

**AUDITED**



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

BPTD Kelas II Jawa Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPTD Kelas II Jawa Barat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

A circular official stamp of BPTD Kelas II Jawa Barat is visible in the background. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN PERHUBUNGAN' and 'BPTD KELAS II JAWA BARAT'.  
Tanggal: 31 Desember 2024  
**Kepala BPTD Kelas II Jawa Barat**  
**Henug Kelana I, A.Md.LL.M., S.Sos., S.H., M.M.**  
**NIP. 19800724 200604 1 001**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	

C.28	Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS I JAWA BARAT**

Jl. Leuwipanjang Kel. Situsaeur  
Kec. Bojongloa Kidul Kota Bandung  
Provinsi Jawa Barat 40234

TELP : (022) 20287815

FAX. : (022) 20287815

Email : bptd\_jawabarat@kemenhub.go.id

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2024 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internet yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Hanura Kelana F. A.Md.LLAJ., S.Sos., S.H., M.M.  
NIP. 19670516-198903-1-012

## RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan BPTD Kelas II Jawa Barat Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.168.897.915 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.168.897.915 atau mencapai 207,25 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp564.000.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp220.193.027.959 atau mencapai 112,88 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp195.073.133.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp607.485.330.179 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp16.541.456.413; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp571.451.480.884 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp19.492.392.882.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp12.519.566.220 dan Rp594.965.763.959

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp986.475.359 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp193.215.269.728 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-192.228.794.369, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp182.422.556 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-192.046.371.813.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp563.197.092.424, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-192.046.371.813 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar 47.704.377 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 223.767.338.971 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp594.965.763.959

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022  
**ESELON I** : DITJEN PERHUBUNGAN DARAT 03  
**SATUAN KERJA** : BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT JAWA BARAT 403849

Tgl Data : 06/02/25 6:55 AM  
 Tgl Cetak : 06/02/25 12:26 PM  
 Halaman : 2  
 lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>229,163,753,000</b>	<b>220,193,027,959</b>	<b>(8,970,725,041)</b>	<b>96</b>	<b>171,332,159,000</b>	<b>170,476,369,799</b>	<b>855,789,201</b>	<b>100</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :

FINAL



## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
 ESELON I : ( 03 ) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : ( 403849 ) BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT JAWA BARAT

Tgl Data : 23/02/25 7:38 AM

Tgl Cetak : 23/02/25 3:22 PM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	986,475,359	1,516,067,600	(529,592,241)	(34.932)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	986,475,359	1,516,067,600	(529,592,241)	(34.932)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	986,475,359	1,516,067,600	(529,592,241)	(34.932)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	42,980,419,833	38,850,601,642	4,129,818,191	10.63
Beban Persediaan	1,147,336,940	1,125,401,737	21,935,203	1.949
Beban Barang dan Jasa	66,789,164,340	47,961,459,668	18,827,704,672	39.256
Beban Pemeliharaan	22,094,393,998	5,728,136,023	16,366,257,975	285.717
Beban Perjalanan Dinas	9,359,280,888	6,192,612,188	3,166,668,700	51.136
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	21,287,636,850	(21,287,636,850)	(100)

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

ESELON I : ( 03 ) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : ( 403849 ) BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT JAWA BARAT

Tgl Data : 23/02/25 7:38 AM

Tgl Cetak : 23/02/25 3:22 PM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	50,844,673,729	50,125,732,565	718,941,164	1.434
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	193,215,269,728	171,271,580,673	21,943,689,055	12.812
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(192,228,794,369)	(169,755,513,073)	(22,473,281,296)	13.239
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	134,159,999	(134,159,999)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	259,999,999	(259,999,999)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	125,840,000	(125,840,000)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	182,422,556	71,670,000	110,752,556	154.531
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	182,422,556	71,670,000	110,752,556	154.531
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	182,422,556	205,829,999	(23,407,443)	(11.372)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(192,046,371,813)	(169,549,683,074)	(22,496,688,739)	13.268
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(192,046,371,813)	(169,549,683,074)	(22,496,688,739)	13.268

Keterangan :

FINAL

Examen 3 Februari 2025  
Peningkat Jabat UAKPA  
Masa Penerimaan  
SALIPONDORA  
KELAS 1 JABAT UAKPA  
Harlan Kristina I, ARIELLA K, S.Os., S.H., M.  
NIP 196705161988031012



# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : ( 403849 ) BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT JAWA BARAT

Tgl Data : 23/02/25 12:25 PM

Tgl Cetak : 23/02/25 3:25 PM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	563,197,092,424	566,798,812,001	(3,601,719,577)	(0.64)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(192,046,371,813)	(169,549,683,074)	(22,496,688,739)	13.27
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	47,704,377	(9,527,877,070)	9,575,581,447	(100.5)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	47,704,377	(9,527,877,070)	9,575,581,447	(100.5)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	223,767,338,971	175,475,840,567	48,291,498,404	27.52
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	31,768,671,535	(3,601,719,577)	35,370,391,112	(982.04)
EKUITAS AKHIR	594,965,763,959	563,197,092,424	31,768,671,535	5.64

Keterangan :

FINAL



**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
**UNIT ORGANISASI** : ( 03 ) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 0200 ) JAWA BARAT  
**SATUAN KERJA** : ( 403849 ) BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT JAWA BARAT

Tgl Data : 23/02/25 7:38 AM

Tgl Cetak : 23/02/25 3:27 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_saike\_r\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	16,541,456,413	6,047,356,953	10,494,099,460	173.53
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>16,541,456,413</b>	<b>6,047,356,953</b>	<b>10,494,099,460</b>	<b>173.53</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	55,275,925,776	55,275,925,776	0	0.00
Peralatan dan Mesin	342,937,526,186	320,858,717,606	22,078,808,580	6.88
Gedung dan Bangunan	392,873,380,201	349,395,940,217	43,477,439,984	12.44
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14,476,364,488	14,476,364,488	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,893,685,000	1,893,685,000	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	23,864,862,590	14,746,495,655	9,118,366,935	61.83
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>	<b>(259,870,263,357)</b>	<b>(207,314,339,987)</b>	<b>(52,555,923,370)</b>	<b>25.35</b>
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>571,451,480,884</b>	<b>549,332,788,755</b>	<b>22,118,692,129</b>	<b>4.03</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	5,338,678,482	3,284,126,582	2,054,551,900	62.56
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	13,290,566,448	4,373,847,846	8,916,718,602	203.86
Aset Lain-lain	1,619,257,007	1,619,257,007	0	0.00
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA</b>	<b>(756,109,055)</b>	<b>(732,558,218)</b>	<b>(23,550,837)</b>	<b>3.21</b>
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>19,492,392,882</b>	<b>8,544,673,217</b>	<b>10,947,719,665</b>	<b>128.12</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>607,485,330,179</b>	<b>563,924,818,925</b>	<b>43,560,511,254</b>	<b>7.72</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	12,519,566,220	727,726,501	11,791,839,719	1,620.37
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>12,519,566,220</b>	<b>727,726,501</b>	<b>11,791,839,719</b>	<b>1,620.37</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>12,519,566,220</b>	<b>727,726,501</b>	<b>11,791,839,719</b>	<b>1,620.37</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	594,965,763,959	563,197,092,424	31,768,671,535	5.64
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>594,965,763,959</b>	<b>563,197,092,424</b>	<b>31,768,671,535</b>	<b>5.64</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>594,965,763,959</b>	<b>563,197,092,424</b>	<b>31,768,671,535</b>	<b>5.64</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>607,485,330,179</b>	<b>563,924,818,925</b>	<b>43,560,511,254</b>	<b>7.72</b>

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 022 ) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERHUBUNGAN DARAT

WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : ( 403849 ) BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT JAWA BARAT

Tgl Data : 06/02/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 06/02/25 10:03 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

Keterangan :

FINAL



## A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

### *Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPTD Kelas II Jawa Barat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

### *Basis Akuntansi*

## A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### *Dasar Pengukuran*

## A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### *Kebijakan Akuntansi*

## A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari BPTD Kelas II Jawa Barat. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

#### *Pendapatan-LRA*

##### (1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Pendapatan-LO*

##### (2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Belanja*

##### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

##### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## Aset Lancar

- a. Aset Lancar
  - Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
  - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
  - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
    - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
    - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
  - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

## Aset Tetap

- b. Aset Tetap
- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
  - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
  - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
    - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
  - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

## Penyusutan Aset Tetap

- c. Penyusutan Aset Tetap
- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
  - Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
    - a. Tanah;
    - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
    - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
  - Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

- d. Piutang Jangka Panjang
- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

- e. Aset Lainnya
- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
  - Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
  - Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud*

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	22.019.109.207	22.604.118.365	(2,59)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusa	5.000.000	778.950	100,0
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	2.862.872.285	1.660.656.670	-
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	253.224.000	368.580.000	(31,3)
Belanja Barang Operasional Lainnya	837.847.218	1.488.786.534	(43,7)
Belanja Bahan	1.013.908.367	857.495.729	18,2
Belanja Honor Output Kegiatan	26.940.000	50.680.000	(46,8)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	34.441.961.524	14.421.511.917	138,8
Belanja Barang Non Operasional - Pananganan Pandemi Covid	-	360.354.200	100,0
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	925.162.900	846.909.056	9,2
Belanja Langganan Listrik	4.025.969.782	3.198.043.356	25,9
Belanja Langganan Telepon	145.000.000	227.431.079	(36,2)
Belanja Langganan Air	39.687.855	10.889.973	264,4
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	89.174.000	94.693.213	(5,8)
Belanja Sewa	1.742.120.000	3.201.210.000	(45,58)
Belanja Jasa Profesi	6.950.000	2.700.000	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.322.027.176	2.945.414.289	47
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	17.721.967.822	2.503.688.907	608
Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumnas (BMP) dan Pelumas	-	143.238.119	(100)
Belanja Pemeliharaan Lainnya	49.999.000	6.299.000	694
Belanja Perjalanan Biasa	6.874.145.600	5.610.043.954	23
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.585.068.796	169.954.600	833
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	426.183.000	167.577.600	154
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	473.883.492	245.336.034	93
Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	10.499.990.000	3.000.000.000	250
Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>110.388.192.024</b>	<b>64.186.391.545</b>	<b>71,98</b>
Pengembalian Belanja	-	594.420.318	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>110.388.192.024</b>	<b>63.591.971.227</b>	<b>73,59</b>

Belanja **B.5 Belanja Modal**

Modal  
Rp66.8  
24.416.  
102

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp66.824.416.102 dan Rp68.033.796.930. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan dibandingkan TA 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17.809.063.500	48.373.156.560	(63,18)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid	-	-	100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	49.083.168.254	19.360.858.370	153,52
Belanja Modal Lainnya	-	299.782.000	100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>66.892.231.754</b>	<b>68.033.796.930</b>	<b>(1,68)</b>
Pengembalian	67.815.652	-	100,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>66.824.416.102</b>	<b>68.033.796.930</b>	<b>(1,78)</b>

**B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp17.809.063.500 dan Rp48.373.156.560. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebagai berikut:

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 senilai Rp17.809.063.500.

### ***B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan***

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp49.015.352.602 dan Rp Rp19.360.858.370. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 adalah sebagai berikut:

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 adalah Rp49.015.352.602.

### ***B.5.3 Belanja Modal Lainnya***

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp Rp299.782.000. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 adalah sebagai berikut:

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 adalah Rp0.

### ***B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan***

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat.

### ***B.5.6 Belanja Bantuan Sosial***

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat.

## **C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

*Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp.0,-*

### **C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat .

*Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp.0,-*

### **C.2 Kas di Bendahara Penerimaan**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat .

*Kas Lainnya  
dan Setara  
Kas Rp.0,-*

### **C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat .

*Piutang PNBP  
Rp.0,-*

### **C.4 Piutang PNBP**

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp32.984.250,- pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat .

<i>Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp.0,-</i>	<b>C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)</b> Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat .
<i>Bagian Lancar TPA Rp.0,-</i>	<b>C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran</b> Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat .
<i>Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Rp.0,-</i>	<b>C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar</b> Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat .
<i>Belanja Dibayar di Muka Rp.0,-</i>	<b>C.8 Belanja Dibayar di Muka</b> Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat .
<i>Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp.0,-</i>	<b>C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima</b> Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat .

### C.10 Persediaan

Persediaan  
Rp16.541.4  
56.413

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp16.541.456.413 dan Rp6.047.356.953.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023*

Jenis	TA. 2024	TA. 2023
Barang Konsumsi	150.207.780	156.098.320
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/ Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	-	-
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	16.391.248.633	5.891.258.633
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada masyarakat	-	-
Barang Persediaan Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat	-	-
Bahan Baku	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>16.541.456.413</b>	<b>6.047.356.953</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Rincian Persediaan terdapat pada Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Catatan atas Laporan Keuangan ini.

<i>Tagihan TP/TGR Rp.0,-</i>	<b>C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)</b>  Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat .
<i>Tagihan Penjualan Angsuran Rp.0,-</i>	<b>C.12 Tagihan Penjualan Angsuran</b>  Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat .
<i>Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp.0</i>	<b>C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang</b>  Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat .
<i>Tanah Rp.55.275. 925.776</i>	<b>C.14 Tanah</b>  Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Barat per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp55.275.925.776 dan Rp55.275.925.776, dan tidak ada penambahan nilai tanah pada tahun 2024 dan 2023.
<i>Peralatan dan Mesin Rp342.937. 526.186</i>	<b>C.15 Peralatan dan Mesin</b>  Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp342.937.526.186 dan Rp320.858.717.606. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>320.858.717.606</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	<b>23.226.371.006</b>
Saldo Awal	1.117.497.000
Pembelian	661.198.500
Transfer Masuk	4.105.103.055
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	17.108.765.000
Perolehan Lainnya	203.742.025
Internal Transfer Masuk	30.065.426
<b>Mutasi kurang:</b>	<b>1.147.562.426</b>
Koreksi Pencatatan	988.797.000
Internal Transfer Keluar	158.765.426
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>342.937.526.186</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(204.447.236.632)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>138.490.289.554</b>

Mutasi Peralatan dan Mesin diantaranya berasal dari transaksi:

1. **Saldo Awal** sebesar Rp1.117.497.000 dengan rincian sebagai berikut :

- Lemari Besi/Metal sebanyak 13 unit senilai Rp45.929.776,
- Sice sebanyak 13 unit senilai Rp34.229.624,
- Sofa sebanyak 26 unit senilai Rp120.589.248,
- Meja Rapat sebanyak 13 unit senilai Rp122.356.624,
- Kursi Besi/Metal sebanyak 208 unit senilai Rp503.213.984,
- dan
- Meja Kerja Besi/Metal sebanyak 156 unit senilai Rp291.177.744;

1. **Pembelian** sebesar Rp661.198.500 dengan rincian sebagai berikut :

- Mesin Pemotong rumput sebanyak 26 unit senilai Rp51.400.000,
- Mesin Absensi sebanyak 17 unit senilai Rp 61.327.500,
- Scanner (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 10 unit senilai Rp74.500.000,
- Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 10 unit senilai Rp35.000.000,
- Lemari Besi/Metal sebanyak 38 unit senilai Rp152.000.000,
- Handy Talky sebanyak 6 unit senilai Rp50.949.000,

-Laptop sebanyak 10 unit senilai Rp200.022.000,

-Tangga sebanyak 9 unit senilai Rp36.000.000.

2. **Transfer Masuk** senilai Rp4.105.103.055 dengan rincian sebagai berikut :

- Alat Kantor Lainnya sebanyak 1 unit senilai Rp299.980.000 berupa Taman Edukasi Lalu Lintas Portabel di Terminal Tipe A Guntur Melati Garut, dengan nomor BAST : PL.108/007/DSTJ/II/2024 tanggal 06 Februari 2024 dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan;

- Timbangan Jembatan Kapasitas 10 Ton UPPKB Losarang dengan nomor BAST : PL.108/3/3/SDPTJ/2024 dan BA-BPTD JABAR 26 TAHUN 2024 tanggal 12 Februari 2024 dari Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.

3. **Penyelesaian Pembangunan dengan KDP** senilai Rp17.108.765.000 dengan rincian sebagai berikut :

- Fasilitas keselamatan jalan berupa rambu bersuar lainnya sebanyak 15 pekerjaan dengan nilai Rp17.108.765.000.

4. **Perolehan Lainnya** senilai Rp203.742.025 dengan rincian sebagai berikut :

- CCTV sebanyak 4 unit senilai Rp8.091.722;

- Switch sebanyak 3 unit senilai Rp7.680.445;

- *External/Portable Hardisk* sebanyak 1 unit senilai Rp12.864.745;

- Meja rapat sebanyak 1 unit senilai Rp14.652.000;

- Treng air/tandon air sebanyak 1 unit senilai Rp34.913.323;

- Kursi Besi/Metal sebanyak 8 unit senilai Rp10.656.000;

- A.C Split sebanyak 13 unit senilai Rp91.018.790;

- Rambu-rambu petunjuk/penuntun sebanyak 3 unit senilai Rp23.865.000.

5. **Internal Transfer Masuk** senilai Rp30.065.426 dengan rincian sebagai berikut :

- Lemari besi/metal sebanyak 1 unit senilai Rp4.000.000;

- P.C Unit sebanyak 1 unit senilai Rp6.127.456;
- Baggage Trolley sebanyak 3 unit senilai Rp13.124.760;
- Lemari kayu sebanyak 1 unit senilai Rp1.687.500;
- Meja kerja kayu sebanyak 2 unit senilai Rp5.125.710.

**Mutasi Kurang** dengan rincian sebagai berikut :

**1. Koreksi Pencatatan** senilai Rp988.797.000 dengan rincian sebagai berikut :

- Meubelair Lainnya sebanyak 1 paket senilai Rp988.797.000

**2. Internal Transfer Keluar** senilai Rp 158.765.426 dengan rincian sebagai berikut :

- Lemari besi/metal sebanyak 1 unit senilai Rp4.000.000;
- P.C Unit sebanyak 1 unit senilai Rp6.127.456;
- Baggage Trolley sebanyak 3 unit senilai Rp13.124.760;
- Meja Kerja kayu sebanyak 2 unit senilai Rp5.125.710;
- Meja kerja besi/metal sebanyak 78 unit senilai Rp128.700.000.

*Gedung  
dan  
Bangunan  
Rp392.873.3  
80.201*

**C.16 Gedung dan Bangunan**

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp392.873.380.201 dan Rp349.395.940.217. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>349.395.940.217</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	<b>64.163.350.122</b>
Transfer Masuk	-
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	43.599.222.334
Internal transfer masuk	1.918.187.764
Perolehan Lainnya	18.346.110.024
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	299.830.000
<b>Mutasi kurang:</b>	<b>(20.685.910.138)</b>
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(209.391.079)
Internal Transfer keluar	(1.918.187.764)
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	(18.558.331.295)
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>392.873.380.201</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(50.641.247.696)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>342.232.132.505</b>

Mutasi Gedung dan Bangunan diantaranya berasal dari transaksi:

1. **Penyelesaian Pembangunan dengan KDP** sebanyak 9 unit senilai Rp43.599.222.334 yang berasal dari Revitalisasi Gedung Bangunan pada BPTD Kelas I Jawa Barat;
2. **Internal transfer masuk** sebanyak 6 unit senilai Rp1.918.187.764 terdiri dari Bangunan Gedung kantor lainnya sebanyak 5 unit senilai Rp1.754.473.764, dan Mess sebanyak 1 unit senilai Rp163.714.000;
3. **Perolehan lainnya** sebanyak 2 unit senilai Rp18.346.110.024 terdiri dari Bangunan Gedung kantor permanen sebanyak 1 unit senilai Rp17.389.584.228, dan Pagar permanen sebanyak 1 unit senilai Rp956.525.796;
4. **Koreksi pencatatan nilai bertambah** sebanyak 1 unit senilai Rp299.830.000 berasal dari Aset tak berwujud (ATB) berupa Dokumen analisis dampak lalu lintas Pembangunan TTA Ciakar, Dokumen UKL-UPL Revitalisasi Terminal Tipe A Sumedang, dan *Detail Engineering Design* (DED) Terminal Tipe

A Sumedang yang di kapitalisasi ke Gedung Bangunan Terminal Tipe A Ciakar;

5. **Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang** sebanyak 1 senilai Rp209.391.079 terdiri dari Bangunan Gedung kantor permanen;
6. **Internal Transfer Keluar** sebanyak 6 unit senilai Rp1.918.187.764 terdiri dari Bangunan Gedung kantor lainnya sebanyak 5 unit senilai Rp1.754.473.764, dan Mess sebanyak 1 unit senilai Rp163.714.000;
7. **Koreksi Pencatatan** sebanyak 1 unit senilai Rp18.558.331.295 terdiri dari Bangunan Gedung Kantor Permanen.

*Jalan, Jaringan dan Irigasi*  
Rp14.476.364.488

### **C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.476.364.488 dan Rp14.476.364.488 . Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>14.476.364.488</b>
Mutasi tambah:	
Perolehan Lainnya	-
Mutasi kurang:	-
Hibah Keluar	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>14.476.364.488</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(4.781.779.029)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>9.694.585.459</b>

Tidak

ada mutasi tambah maupun mutasi kurang pada Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

*Aset Tetap Lainnya*  
Rp1.893.685.000,-

### **C.18 Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya

per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.893.685.000,- dan Rp1.893.685.000. Sehingga tidak terdapat mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya pada tanggal pelaporan.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>1.893.685.000</b>
Mutasi tambah:	
-	
Mutasi kurang:	
-	0
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>1.893.685.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>1.893.685.000</b>

### C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan

*Konstruksi Dalam Pengerjaan* Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.864.862.590 dan Rp14.746.495.655. Dimana saldo tersebut terdiri dari :  
*Rp23.864.862.590*  
 - Gedung dan Bangunan senilai Rp23.825.762.590;  
 - Peralatan dan Mesin senilai Rp39.100.000.

### *Akumulasi Penyusutan Aset Tetap* C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap* Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp259.870.263.357 dan Rp207.314.339.987. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

TA 2024

<b>Aset Tetap</b>	<b>Nilai Perolehan</b>	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Nilai Buku</b>
Peralatan dan Mesin	342.937.526.186	(204.447.236.632)	138.490.289.554
Gedung dan Bangunan	392.873.380.201	(50.641.247.696)	342.232.132.505
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.476.364.488	(4.781.779.029)	9.694.585.459
Aset Tetap Lainnya	1.893.685.000	-	1.893.685.000
<b>TOTAL</b>	<b>752.180.955.875</b>	<b>(259.870.263.357)</b>	<b>492.310.692.518</b>

*Aset Tak*

**C.21 Aset Tak Berwujud**

*Berwujud*

*Rp5.338.67*

*8.482*

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.338.678.482 dan Rp3.284.126.582. Aset Tak Berwujud tersebut berasal dari:

- Hasil kajian/Penelitian sebanyak 13 buah senilai Rp5.238.826.482;
- Aset tak berwujud lainnya sebanyak 1 buah senilai Rp99.852.000.

*Aset Lain-*

**C.22 Aset Lain-Lain**

*Lain*

*Rp1.619.257*

*.007*

Nilai aset lainnya berupa Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.619.257.007 dan Rp1.619.257.007. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>1.619.257.007</b>
Mutasi tambah:	
	0
-	0
Mutasi kurang:	
- Pencatatan barang yang mau dihapuskan	0
- Penghapusan BMN	0
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>1.619.257.007</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(756.109.055)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>863.147.952</b>

*Akumulasi  
Penyusutan  
dan  
Amortisasi  
Aset  
Lainnya  
Rp756.109.0  
55*

### **C.23.Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp756.109.055 dan Rp732.558.218. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat.Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

<b>Aset Tetap</b>	<b>Nilai Perolehan</b>	<b>Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi</b>	<b>Nilai Buku</b>
Aset Tak Berwujud	5.338.678.482	0	5.338.678.482
<b>Jumlah</b>	<b>5.338.678.482</b>	<b>0</b>	<b>5.338.678.482</b>
Aset Lain-lain	1.619.257.007	(756.109.055)	2.375.366.062
<b>Jumlah</b>	<b>6.957.935.489</b>	<b>(756.109.055)</b>	<b>7.714.044.544</b>

*Uang Muka dari KPPN Rp.0,-*      **C.24 Uang Muka dari KPPN**  
Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.0 Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak Ketiga Rp12.519.566.220*      **C.25 Utang kepada Pihak Ketiga**  
Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 sebesar Rp12.519.566.220.

*Pendapatan Diterima di Muka Rp0*      **C.26 Pendapatan Diterima di Muka**  
Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 sebesar Rp0.

*Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0*      **C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar**  
Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Ekuitas Rp607.485.330.179*      **C.28 Ekuitas**  
Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp607.485.330.179 dan Rp563.924.818.925 mengalami kenaikan pada tahun

2021. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Aset Tetap	31-Dec-24	31-Dec-23
Ekuitas Awal	563.197.092.424	566.798.812.001
Surplus/Defisit-LO	(192.046.371.813)	(169.549.683.074)
Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	-	-
- Koreksi atas Reklasifikasi	-	(7.621.897.912)
- Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revalu	47.704.377	(9.527.877.070)
- Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Transaksi Antar Entitas	223.767.338.971	175.475.840.567
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	31.768.671.535	(3.601.719.577)
<b>Jumlah</b>	<b>594.965.763.959</b>	<b>563.197.092.424</b>

Pendapatan  
PNBP  
Rp986.475.35  
9

## **D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

### **D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp986.475.359 dan Rp1.516.067.600 Pendapatan tersebut terdiri dari:

#### *Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 dan 2023*

URAIAN	TH 2024	TH 2023
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	259.999.999
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	494.974.750	1.170.917.600
Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	336.000.000	318.000.000
Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan	21.225.000	27.150.000
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	134.275.609	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	21.597.596	20.712.500
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	160.824.960	50.957.500
<b>Jumlah</b>	<b>1.168.897.915</b>	<b>1.847.737.599</b>

*Beban*

## **D.2 Beban Pegawai**

*Pegawai*

Rp42.980.419.8

33

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp42.980.419.833 dan Rp38.850.601.642. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	14.468.911.320	13.969.849.420	3,57
Belanja Pembulatan Gaji PNS	235.730	233.811	0,82
Belanja Tunj. Suami/Istri	1.074.126.190	1.057.145.662	1,61
Belanja Tunj. Anak PNS	336.391.128	328.045.792	2,54
Belanja Tunj. Struktural PNS	46.800.000	46.260.000	1,17
Belanja Tunj. Fungsional PNS	64.440.000	24.875.000	0,00
Belanja Tunj. PPh PNS	62.139.632	3.442.299	1.705,18
Belanja Tunj. Beras PNS	859.915.080	918.502.860	(6,38)
Belanja Uang Makan PNS	2.370.490.000	2.565.826.000	(7,61)
Belanja Tunj. Umum PNS	733.835.000	800.325.000	(8,31)
Belanja Uang Lembur	400.992.000	1.231.560.000	-
Belanja Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan)	17.508.551.420	16.644.188.271	5,19
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.895.169.900	445.909.200	325,01
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	38.227	4.816	693,75
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	90.215.340	21.193.760	325,67
Belanja Tunjangan Anak PPPK	21.694.966	4.636.504	367,92
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	150.900.000	38.400.000	292,97
Belanja Tunjangan Beras PPPK	106.602.240	26.650.560	300,00
Belanja Uang Makan PPPK	390.705.000	126.245.000	209,48
Belanja Uang Lembur PPPK	32.416.000	-	100,00
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	2.387.255.726	601.810.063	296,68
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>43.001.824.899</b>	<b>38.855.104.018</b>	<b>10,67</b>
Pengembalian	21.405.066	4.502.376	375,42
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>42.980.419.833</b>	<b>38.850.601.642</b>	<b>10,63</b>

**D.3 Beban Persediaan**

*Beban Persediaan Rp1.147.336.940 dan Rp1.147.336.940*

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.147.336.940 dan Rp1.125.401.737 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian

Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023*

URAIAN	TH 2024	TH 2023
Beban Persediaan Konsumsi	150.207.780	156.098.320
Beban Persediaan Lainnya	16.391.248.633	5.891.258.633
<b>Jumlah</b>	<b>16.541.456.413</b>	<b>6.047.356.953</b>

*Beban Barang  
dan Jasa*

*Rp6.048.901.6*

*37*

**D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp66.789.164.340 dan Rp47.961.459.668. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Langganan Listrik	4.025.969.782	3.198.043.356	25,9
Belanja Langganan Telepon	145.000.000	227.431.079	(36,2)
Belanja Langganan Air	39.687.855	10.889.973	264,4
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	89.174.000	94.693.213	(5,8)
Belanja Sewa	1.742.120.000	3.201.210.000	(45,58)
Belanja Jasa Profesi	6.950.000	2.700.000	-
Belanja jasa lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.048.901.637</b>	<b>6.734.967.621</b>	<b>(10,19)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.048.901.637</b>	<b>6.734.967.621</b>	<b>(10,19)</b>

**D.5 Beban Pemeliharaan**

*Beban Pemeliharaan* Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp22.093.993.998 dan Rp5.598.640.315. *Beban Pemeliharaan* merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.945.414.289	4.322.027.
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.503.688.907	17.721.967.
Beban Pemeliharaan Lainnya	6.299.000	49.999.
Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas	143.238.119	
<b>Jumlah</b>	<b>5.598.640.315</b>	<b>22.093.993.</b>

*Beban Perjalanan Dinas* Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.359.280.888 dan Rp6.192.612.188. *Beban tersebut* merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan pada awal tahun

**D.6 Beban Perjalanan Dinas**

*Beban Perjalanan Dinas* Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.359.280.888 dan Rp6.192.612.188. *Beban tersebut* merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan pada awal tahun

anggaran. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023*

<b>URAIAN JENIS BEBAN</b>	<b>TH 2024</b>	<b>TH 2023</b>
Beban Perjalanan Biasa	6.874.145.600	5.610.043.954
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.585.068.796	169.954.600
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	426.183.000	167.577.600
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	473.883.492	245.336.034
<b>Jumlah</b>	<b>9.359.280.888</b>	<b>6.192.912.188</b>

Beban Barang  
untuk  
Diserahkan  
kepada  
Masyarakat  
Rp10.499.990.  
000

### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.499.990.000 dan Rp10.681.048.489,-. Pada Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Provinsi Jawa Barat.

#### *Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat	10.499.990.000	3.000.000.000	-
Beban Persediaan Lainnya Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>10.499.990.000</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>(100,00)</b>

Beban  
Bantuan  
Sosial Rp.0,-

### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Beban  
Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp260.626.37  
2.412

### **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp260.626.372.412 dan Rp208.046.898.205. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban

Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
TA 2024 dan 2023*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	(204.447.236.632)	(160.518.943.901)	27,37
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	(50.641.247.696)	(42.920.269.180)	17,99
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	(2.976.395.782)	(2.445.751.444)	21,70
Beban Penyusutan Irigasi	(1.480.606.506)	(1.150.234.544)	28,72
Beban Penyusutan Jaringan	(324.776.741)	(279.140.918)	16,35
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional	(756.109.055)	(732.558.218)	100,00
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>(260.626.372.412)</b>	<b>(208.046.898.205)</b>	<b>25,27</b>

*Beban  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp.0,-*

**D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Defisit dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp182.422.556*

**D.12 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. *Defisit* dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp182.422.556 dan Rp71.670.000.

*Beban dari  
Kegiatan Non*

**D.13 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan

*Operasional Lainnya Rp0* berada di luar kendali entitas. Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya*

URAIAN Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	49.955.000	-	(100,00)
<b>Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non</b>	<b>49.955.000</b>	<b>-</b>	<b>(100,00)</b>

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp0

**D.14 Kegiatan Non Operasional**

Kegiatan Non Operasional terdiri dari Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional senilai Rp0.

**PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal Rp563.197.092.424*

**E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp563.197.092 dan Rp566.798.812.001. Mengalami penurunan dari Tahun 2023 sebesar Rp3.601.719.577.

*Defisit LO Rp(192.046.371.813)*

**E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO ntuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp(192.046.371.813) dan Rp(169.549.683.074). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/deficit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Mengalami Kenaikan Defisit LO dari tahun 2023 sebesar Rp(22.496.688.739),-.

<i>Penyesuaian Nilai Aset Rp0</i>	<b>E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset</b> Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.
<i>Koreksi Nilai Persediaan Rp0</i>	<b>E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan</b> Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan Karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
	<b>E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi</b> Koreksi Atas Reklasifikasi Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp.0,-</i>	<b>E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap</b> Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp47.704.377</i>	<b>E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi</b> Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp47.704.377 dan Rp(9.527.877.070).
<i>Koreksi Lain- Lain Rp0</i>	<b>E.3.6 Koreksi Lain-Lain</b> Nilai Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Transaksi

#### **E.4 Transaksi Antar Entitas**

Antar Entitas

Rp223.767.33

8.971

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp223.767.338.971 dan Rp175.475.840.567. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

##### *Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas*

<b>Transaksi Antar Entitas</b>	<b>Nilai</b>
Diterima dari Entitas Lain	(1.168.897.915)
Ditagihkan ke Entitas Lain	220.193.027.959
Transfer Masuk	4.743.208.927
Transfer Keluar	-
Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	-
Setoran Surplus BLU	-
<b>Jumlah</b>	<b>223.767.338.971</b>

**Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:**

#### **E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp(1.168.897.915) sedangkan DKEL sebesar Rp220.193.027.959.

#### **E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp4.743.208.927 sedangkan Transfer Keluar Rp. 0,-.

#### **E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,- dari total Rp. 0,- yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp. 0,- atau **Nihil**.

#### **E.4.4 Kenaikan/Penurunan Ekuitas**

Dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 Ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp3.601.719.577.

*Ekuitas Akhir*  
*Rp594.965.76*  
*3.959*

#### **E. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp594.965.763.959 dan Rp563.197.092.424.

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
TAHUN ANGGARAN 2024**

**UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**UAKPB : 403849 BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT JAWA BARAT**

Tgl.Data : 23/02/25 12:25 PM  
Tgl.Cetak : 23/02/25 6:23 PM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_neraca\_face\_satker\_pc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	150,207,780
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	16,391,248,633
131111	Tanah	55,275,925,776
132111	Peralatan dan Mesin	342,937,526,186
133111	Gedung dan Bangunan	392,873,380,201
134111	Jalan dan Jembatan	9,011,506,706
134112	Irigasi	4,251,458,619
134113	Jaringan	1,213,399,163
135111	Aset Tetap Renovasi	1,893,685,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	23,864,862,590
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(204,447,236,632)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(50,641,247,696)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(2,976,395,782)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(1,480,606,506)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(324,776,741)
162171	Hasil Kajian/Penelitian	5,238,826,482
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	99,852,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,619,257,007
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(756,109,055)
<b>J U M L A H</b>		<b>594,194,763,731</b>

Bandung, 23 Februari 2025  
Balai Pengelola Transportasi Darat UAPB  
KPB  
Marsita Kellana L. A.Md. LL.M. S.Sos. S.H. M.  
NIP. 190705161989031032

